

ABSTRAK

Mengikuti lembaga bimbingan belajar merupakan salah satu cara untuk menuntut ilmu selain dalam lingkungan sekolah. Banyak alasan peserta didik dalam mengikuti lembaga bimbingan belajar salah satunya adalah untuk menunjang pembelajaran dalam proses tes masuk perguruan tinggi atau Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT). Dengan mengikuti bimbel peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran secara keseluruhan, membantu ketertinggalan dalam pembelajaran, dan untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian. Namun keterbatasan informasi yang diberikan ke siswa ataupun orang tua menjadi permasalahan yang banyak dialami dalam mencari lembaga bimbingan belajar sesuai kebutuhannya. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem pendukung keputusan untuk membantu peserta didik dalam proses pemilihan lembaga bimbingan belajar untuk menunjang dalam ujian SNBT.

Untuk membantu proses pemilihan tersebut diperlukan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam proses pemilihan lembaga bimbingan belajar dengan metode AHP dan kombinasi Fuzzy berupa Triangular Fuzzy Number (TFN). TFN merupakan himpunan fuzzy dalam interval-interval yang digunakan untuk memperluas fleksibilitas dalam pengambilan keputusan bagi peserta didik dalam menilai kriteri-kriteria yang ada. Pada penelitian ini menggunakan 5 kriteria, yaitu jarak, biaya, fasilitas, alumni lulusan SNBT, dan jumlah pertemuan. Selain itu, terdapat 6 alternatif lembaga bimbingan belajar dalam penelitian ini.

Hasil pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa hasil perankingan dapat berbeda-beda antara pengguna karena perbedaan dalam penilaian kepentingan antar kriteria. Dengan Fuzzy AHP akan dilakukan penilaian perbandingan antar kriteria dengan lebih fleksibel, kemudian dengan bobot antar kriteria akan dilakukan perankingan alternatif sehingga menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu siswa atau pengambil keputusan dalam menentukan lembaga bimbingan belajar.

Kata kunci : Lembaga Bimbingan Belajar, Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), Sistem Pendukung Keputusan, *Fuzzy* AHP

ABSTRACT

Following a tutoring institution is one way to pursue knowledge apart from the school environment. Many students have various reasons for attending tutoring institutions, one of which is to support their learning in the process of university entrance exams or the National Selection Based on Test (SNBT). By attending tutoring institutions, students can improve their overall understanding of the learning materials, catch up on any learning gaps, and prepare themselves for exams. However, the limited information provided to students or parents is a common problem when searching for a tutoring institution that meets their needs. Therefore, the implementation of a decision support system is needed to assist students in the process of selecting a tutoring institution to support them in the SNBT exam.

To aid in this selection process, a decision support system is needed that can assist in choosing a tutoring institution using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method and a combination of Fuzzy in the form of Triangular Fuzzy Numbers (TFN). TFN is a fuzzy set in intervals used to enhance flexibility in decision-making for students in evaluating the existing criteria. This study uses 5 criteria: distance, cost, facilities, alumni who have passed the SNBT, and the number of meetings. Additionally, there are 6 alternative tutoring institutions in this study.

The testing results have proven that the ranking can vary among users due to differences in the assessment of the importance among the criteria. With Fuzzy AHP, a more flexible assessment will be conducted for the comparison between criteria, and then the alternatives will be ranked based on the criteria weights, resulting in recommendations that can assist students or decision-makers in determining the tutoring institution.

Keywords: Tutoring Institution, National Selection Based on Test (SNBT), Triangular Fuzzy Numbers (TFN), Decision Support System, Fuzzy AHP